

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK 2014

**Nurin Afifah
1102244022**

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dalam proses belajar mengajar sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman menjadi pendidik yang professional dalam nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai bekal dirinya dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Sedangkan visi PPL sebagai wahana pembentukan calon guru/tenaga kependidikan yang professional. Disamping sebagai sarana pengabdian masyarakat kegiatan PPL juga sebagai persiapan mahasiswa ketika benar-benar terjun ke lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di lokasi SMP Muhammadiyah 2 Depok dan berlangsung selama kurang lebih 8 minggu, sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, sosial, serta memberikan kesempatan untuk mempelajari, mengenal, dan mengamati permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran Bahasa Inggris pada khususnya.

PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok ini mempunyai tiga macam tujuan, yaitu (1) merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, (2) meningkatkan potensi, bakat, dan minat siswa yang berguna untuk menunjang proses belajar mengajar, dan (3) membantu meningkatkan kondisi sekolah yang mendukung proses belajar mengajar.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa dapat merasakan langsung kegiatan pembelajaran dikelas dan kegiatan lain yang berhubungan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Manfaat lain yaitu mahasiswa juga dituntut untuk lebih bertanggung jawab dengan peserta didiknya, bagaimana pengelolaan kelas dan membuat peserta didik dari yang belum mengetahui materi menjadi tahu. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman yang sangat berharga, yang terkait dengan hubungan kekeluargaan yang sudah terjalin dengan para siswa.